

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini diperoleh kesimpulan yaitu :

Sebelum masuknya Transmigran ke daerah Ogan Komering Ilir (OKI), para transmigran lebih dahulu masuk ke dareah Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) pada tahun 1937. Masuknya para transmigran yang berasal dari pulau Jawa yang berasal dari daerah Gajah Mungkur, Wonogiri, dan Transad ke daerah Sumatera Selatan khususnya daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 1970, kehadiran para transmigran yang mengikuti transmigrasi pada umumnya mengharapkan supaya ada perbaikan dalam kehidupan ekonomi ke arah yang lebih baik. Pembukaan lahan sebagai tempat tinggal di lakukan para transmigran dengan mulai membabat hutan-hutan yang masih rimbun. Seiring dengan berkembangnya waktu, hutan-hutan yang dibabat menjadi pemukiman para transmigran dan membentuk perdesaan.

Pembangunan desa mulai dilakukan termasuk tempat ibadah, karena sebagian para transmigran beragama Katolik maka para transmigran yang beragama Katolik mulai membangun jati diri sebagai umat Katolik, perjuangan umat Katolik dalam membangun iman adalah membangun perkumpulan umat Katolik di daerah OKI. Perkumpulan umat Katolik tersebut membangun Kapel sebagai tempat ibadah yang dilayani oleh Paroki Tegalsari. Pembangunan Geraja di lakukan karena Umat pada saat itu mengalami peningkatan di daerah Tugumulyo dan di tahun 1994 umat Katolik Tugumulyo dan sekitarnya

melakukan pertemuan untuk membangun Geraja baru yang digunakan sebagai Gereja Pusat Paroki baru yang akan menggantikan Paroki sebelumnya yaitu Paroki Pematang Panggang.

Keputusan yang dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah terbentuknya Paroki Kristus Raja Tugumulyo pada tanggal 2 April 1994. Perjalanan dalam membangun Paroki Kristus Raja Tugumulyo merupakan kelanjutan dari perjalanan Paroki sebelumnya yaitu Paroki Pematang Panggang yang dibubarkan atas kebijakan Hirarki Gereja. Semangat umat Katolik untuk tetap memelihara iman Kristiani inilah yang menggugah semangat umat Katolik untuk mendirikan kembali Paroki. Terpilihnya Paroki Kristus Raja Tugumulyo sebagai Paroki baru merupakan keinginan iman, katekis dan umat yang begitu besar untuk kemajuan dan keberlangsungan umat Katolik di daerah Ogan Komering Ilir dengan melihat aspek kemajuan wilayah dan strategis wilayah.

Proses perkembangan Agama Katolik di Paroki Kristus Raja sudah terlihat ketika Paroki ini menjadi bagian dari stasi Paroki Tegalsari dan Pematang Panggang yang ditandai dengan jumlah umat yang semakin meningkat, jumlah umat mulai berkembang setelah stasi Tugumulyo resmi menjadi pusat Gereja Paroki serta diimbangi dengan sarana pendukung yang semakin memadai, kelompok kategorial yang aktif dalam kehidupan masyarakat. Dalam melakukan pembangunan iman Katolik di tengah masyarakat yang masih tertutup dengan kehadiran Geraja membuat perjalanan Paroki mendapatkan kejadian-kejadian unik dalam mengembangkan iman.

Mulai dari kejadian yang berasal dari luar Paroki yaitu ketika meminta izin pembangunan Gereja Stasi Tugumulyo, Gereja pusat Paroki, gereja stasi-stasi, intimidasi dari oknum-oknum yang berasal dari masyarakat sampai ke permasalahan intern dimana masalah pendanaan untuk Paroki yang baru tumbuh berkembang, jarak antar stasi sampai kurangnya sarana dan prasarana.

Hal ini tidak membuat pihak Paroki dan umat Katolik patah semangat, dengan semangat gotong royong yang terjalin antar umat Katolik, umat mulai membangun kembali geraja yang sebelumnya tidak mendapat izin serta mulai menunjukkan eksistensi di tengah masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang mengikuti serta kan masyarakat dari luar Paroki sehingga pihak luar dan pihak Paroki dapat berbaur. Kegiatan ini semakin terbuka dan mulai mendapat apresiasi dari pihak sekitar dan Pemerintah daerah yang sebelumnya sangat bertolak belakang dengan kegiatan Paroki.

Melalui pelayanan Paroki yang begitu baik dalam melakukan pelayanan ke umat Katolik dan bersosialisasi membuat peningkatan jumlah umat Katolik. Peran Paroki yang di tuangkan melalui peran gereja dalam kehidupan umat Katolik dan masyarakat mendapat apresiasi dan tanggapan positif dari masyarakat. Bantuan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan masyarakat ketika terjadi bencana seperti banjir dapat diterima dan apresiasi dari pemerintah daerah. Peningkatan umat dalam 10 tahun terakhir ini tidak lepas dari peran Paroki, umat dan para iman-iman Katolik yang membuat para pendatang dan tranmigran datang ke darah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adanya perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat membuat keinginan

menjadi Paroki yang maju dan mandiri yang merupakan impian dan dambaan sekaligus tujuan dari setiap umat Paroki Kristus Raja.

Menuju Paroki yang mandiri mulai diwujudkan dengan sikap optimis pada potensi yang dimiliki oleh pihak Paroki baik fisik dan non-fisik serta ditunjang dari Dewan Pastoral Paroki, Dewan Stasi, Kring, Seksi-seksi, Lembaga dan Kelompok Kategorial. Langkah-langkah yang diambil untuk menjadi Paroki Mandiri telah dilakukan, salah satunya adalah pemanfaatan lahan. Pemanfaatan lahan dilakukan karena Paroki ini mempunyai tanah yang cukup luas yang dapat diusahan untuk perkebunan. Tanah Paroki yang ada seluas 12 Ha. Pada tahun 2002, Hal ini membuat pihak Dewan Harian Pastoral Paroki membicarakan tanah yang ada di Sidomulyo agar dapat dikelola. Hasil dari pertemuan tersebut menghasilkan keputusan penawaran bagi hasil apabila menjelang produksi. Dengan perhitungan kasar, dapat ditaksirkan rata-rata produksi perbulan dapat menambah pemasukan Paroki yang selama ini di subsidi oleh Keuskupan untuk biaya transportasi, honor karyawan, kebutuhan rumah tangga pastoral.

Semua kekurangan yang ada di dalam lingkup Paroki merupakan permasalahan bersama, diharapkan kebijakan-kebijakan yang dilakukan membawa perubahan-perubahan besar untuk kedepan seperti yang telah dilakukan umat Katolik kepada Paroki sendiri ataupun kepada lingkungan sosial, Paroki berbasis mandiri mencerminkan bahwa Paroki tersebut merupakan Paroki yang kokok baik dalam berbagai hal. Langkah-langkah yang dilakukan tersebut sudah terasa sampai pada saat ini, dimana fasilitas

kesehatan, sosial-ekonomi umat Katolik dan Lingkungan Paroki sudah terpenuhi.



DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Data Statistik umat Katolik Paroki Kristus Raja Tugumulyo.

Tarjuki (1999) *Catatan Lepas Bapak Tarjuki dan Bapak Gerardus.*

Catatan-catatan Para Pastor yang pernah berkarya di Paroki Tegal Sari.

Pastor Purwanto L, *Catatan Lepas Pastor Purwanto L.*

BUKU :

Antonius Wawan Feriyanto. (2011). *Pembinaan Orang Muda Katolik Melalui Katekese Pemuda di Paroki Kristus Raja Tugumulyo-OKI Sumatera Selatan Palembang.*

Ayi Budi Santosa, M.Si. Encep Supriatna, *Dari Budi Utomo 1908 Hingga Proklamasi Kemerdekaan 1945*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama

Dominikus Linggarno. *Gereja dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta : Penerbit Kanisius, 1994

JB. Banawiratama SJ. *Panggilan Gereja Indonesia dan Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Johannes B. Banawiratma. *Gereja dan Masyarakat*, Jakarta : Penerbit Kanisius, 1994

Harjana, A.M, *Penghayatan Agama : yang otentik dan tidak Otentik*, Jakarta, BPK. Gunung Mulia, 1993

Hariyono. (1995). *Mempelajari Sejarah Efektif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Helius Sjamsuddin. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid VI dan VIII*. Jakarta: Yayasan cipta Loka Cakra. 2005

- Hamid, Abd Rahmad dan Muhammad Saleh Madjid. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Gottschalk, Louis. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia
- Depdiknas. (2000). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.
- Kartodirjho, Sartono. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. (2003). *Pengantar Ilmu Sejarah: Historical Explanation*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- MAWI, "Umat Katolik Indonesia dalam Masyarakat Pancasila", Jakarta: obor
- Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI Zaman Jepang dan Zaman Republik (1942-1998)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nottingham, Elizabet, (1994) *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Pustaka Persada
- P. Purwanto L, SCJ. *Sejarah Singkat Perkembangan Paroki Para Rasul Tegal Sari*, 1999.
- RPJM Des Tugumulyo Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir 2015
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sartono Kartodirdjo. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Sjamsuddin, Helius. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Saptya Eka Haryadi, (2007). *Perubahan Stasi Menjadi Paroki Gereja Santo Yusuf Pekerja Gondowinangun Klaten*. Yogyakarta.
- Stansilan Sejarah Gereja (Paroki) Kristus Raja Tugumulyo.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sisologi Suatu Pengantar*: Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penulis, *Buku Profil Desa Tugumulyo 2016*.
- Tim Penulis, (2004). *Sejarah Paroki Kristus Raja Tugumulyo*. Palembang: Dalam rangka 10 tahun Paroki Kristus Raja Tugumulyo.

Tim Penulis. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Pusat Bahasa, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Progam Studi Pendidikan Sejarah FIS UNY*. Yogyakarta: FIS, UNY.

ARTIKEL DALAM JURNAL:

Yohanes Maryono, (2006), "Keterlibatan Gereja Katolik dalam bidang Politik" *JANTRA*, Vol. 1,

Antonius Wawan Feriyanto. (2011). *Pembinaan Orang Muda Katolik Melalui Katekase Pemuda di Paroki Kristus Raja Tugumulyo-OKI Sumatera Selatan Palembang*.

SKRIPSI:

Ignatius Bima. (2010) *Perkembangan Gereja Katolik Rasul Kudus Tegalsari 1970-1994*. UNSRI. Palembang

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Tanggal Lahir/Umur	PEKERJAAN		Jabatan	Alamat
			Sebelum	Sekarang		
1	Sumarno	16 Januari 1960/ 57 Tahun	Wiraswasta	Wiraswasta	Ketua Lingkungan dan Sesepuh Paroki Kristus Raja Tugumulyo. (Katekis Paroki Tugumulyo)	Dusun II, RT/RW 003/000, Tugumulyo, Lempuing, Kab. OKI
2	Sukisno	24 agustus 1969/ 48 Tahun	Wiraswasta	Wiraswasta	Bendahara DPP dan aktif dalam kegiatan Paroki Kristus Raja Tugumulyo	Dusun III, RT/RW 002/000, Tugumulyo, Lempuing, Kab. OKI
3	Agung	23 Agustus 1958/ 59 Tahun	Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Negeri Sipil	Aktif sebagai pengurus Paroki dan sesepuh Paroki.	Dusun III, RT/RW 002/000, Tugumulyo, Lempuing, Kab. OKI



LAMPIRAN I
SUSUNAN DEWAN PAROKI KRISTUS RAJA-OKI 1994-2006

Susunan Dewan Paroki Kristus Raja Tugumulyo-OKI Periode I (1994-1997) :

I. Ketua Umum : Pastor Kusmartono, SCJ

Ketua I : Simon Petrus Supardi

Ketua II : Sunarwan

Sekertaris : Marsudi

Bendahara : Tadeus Ngadiyo

II. Seksi-seksi

Seksi Kepemudaan : Suprianto

Seksi PSE : Widaryadi

Seksi Paguyuban : Widyasih

Seksi Kerawan : Samingin

Susunan Dewan Paroki Kristus Raja Tugumulyo-OKI Periode II (1997-2000) :

I. Dewan Inti

Ketua Umum : Pastor Yosep Kurkowski, SCJ

Ketua I : Simon Petrus Supardi

Ketua II : St. Sudalyadi

Sekertaris : Sunarwan

Bendahara : Sudarno

II. Dewan Pleno dan Harian

Seksi Katekese : D. Orbiyanto dan Sumarno

Seksi Sosial Paroki : Mujisuroyo dan Purwoto

Seksi Kepemudaan	: Agus Yulianto
Seksi Kewanitaan	: Maria Widarsih
Seksi Kerawam	: Suwardiyanto
Ketua Wilayah I	: Gatot Wibiwo Yohanes
Ketua Wilayah II	: Sudarno
Ketua Wilayah III	: Ch. Muhrudi
Ketua Wilayah IV	: Saniwaahono
Ketua Wilayah V	: Ig. Sularjo

Susunan Dewan Paroki Kristus Raja Tugumulyo Periode III (2000-2003) :

I.	Dewan Inti	: Pastor Laurentius Rakidi, Pr.
	Ketua Umum	: Agung Triyono
	Wakil Ketua	: Sutrisno
	Sekertaris I	: Agus Yulianto
	Sekertaris II	: Muji Suroyo
	Bendahara	: Widiasih
II.	Seksi-Seksi	
	Seksi Ibu-ibu	: Mintarsih
	Seksi Kepemudaan	: Dwi Basuki, Andreas Sugito, P. Rakidi, Pr.
	Seksi PSE	: Supardi, Suwardiyanto, Ngadiyo, Suwarno
	Seksi Liturgi	: Sumarno, Maryanti, Basuki, Pinadi, Kasminto
	Sesepuh	: Sudarno, Sudalyadi, Gerardus, Sani Wahono.

Susunan Dewan Paroki Kristus Raja Tugumulyo Periode IV (2003-2006) :

- | | | |
|-----|-----------------------|--|
| I. | Ketua Umum | : Pastor Paroki Kristus Raja |
| | Katua I | : Agung Triyono |
| | Ketui II | : Sudarno |
| | Sekertaris I | : Agus Yulianto |
| | Sekertaris II | : Antonius Suhartono |
| | Bendahara | : Iswanto |
| II. | Seksi-Seksi | |
| | Seksi Katekese | : Prihatin, Sutiman, Kasminto |
| | Seksi Pendidikan | : Mateus Rojiman |
| | Seksi Liturgi | : Dwiyanto, Orbianto, Sularjo, Sumarno |
| | Seksi Ibu-ibu | : Mintarsih, Rini Sumarno |
| | Seksi PSE | : Andreas Sugito |
| | Seksi Sosial | : Suwarno, Muji Suroyo |
| | Seksi Ekonomi | : Suyanto |
| | Seksi Kepemudaan | : Sudarmanto, Mardi, Winarko |
| | Seksi anak dan Remaja | : Suwoto dan Satiyem |
| | Seksi Keluarga | : Bapak Muhrudi dan Ibu, Bapak Marsudi
dan Ibu |
| | Seksi Pembangunan | : Sudaryinanto, Sutrisno |
| | Sesepuh | : Heru Wahyono, Sani Wahyono, Gatot
Wibowo, Tadeus Ngadio |

LAMPIRAN II**Data Perkembangan Umat Paroki Kristus Raja Pada Tahun 1994-2005**

No	Kring/Stasi	TAHUN			
		1994	1998	2002	2005
01	Tugumulyo	554	584	618	673
02	Tugu Jaya	242	264	287	314
03	Lubuk Seberuk	172	196	234	267
04	Rantau Durian	251	276	293	315
05	Gajah Mati SP 6 & 7	11	26	47	70
06	Tanjung Sari	21	35	48	53
07	Tinggal Jaya	32	49	58	65
08	Jamantras	145	187	201	223
09	Burnai Barat dan Timur	30	135	144	151
10	Bunut	43	51	76	93
11	Sungai Belida	39	46	59	78
12	Mataram Jaya	162	181	201	224
13	Rotan Mulia	45	54	75	98
14	SKPD 3	11	11	16	30
15	SKPD 1 & 2	4	9	15	17
16	Jaya Bakti	6	11	23	37
17	MargaBakti	82	94	119	158
18	Surya Adi	13	17	14	20
19	Dabuk Rejo	176	199	217	229
20	Bumi Harjo	15	23	32	39
21	C 3	19	23	18	21
22	C 2	17	27	46	52
23	C 1	13	19	32	45
24	Bruas	12	17	54	62
25	Todorejo	54	70	113	126
26	Tulung Harapan	8	11	11	16
27	Sidomulyo	58	70	62	68
28	Kayulabu SP 1 dan 2	20	23	28	36
29	Kayulabu SP 2 dan 3	22	22	26	30
30	Sumber Agung	271	287	298	330
31	Kepayang	143	177	193	206
JUMLAH KESELURUHAN		2.701	2.995	3.628	4.079

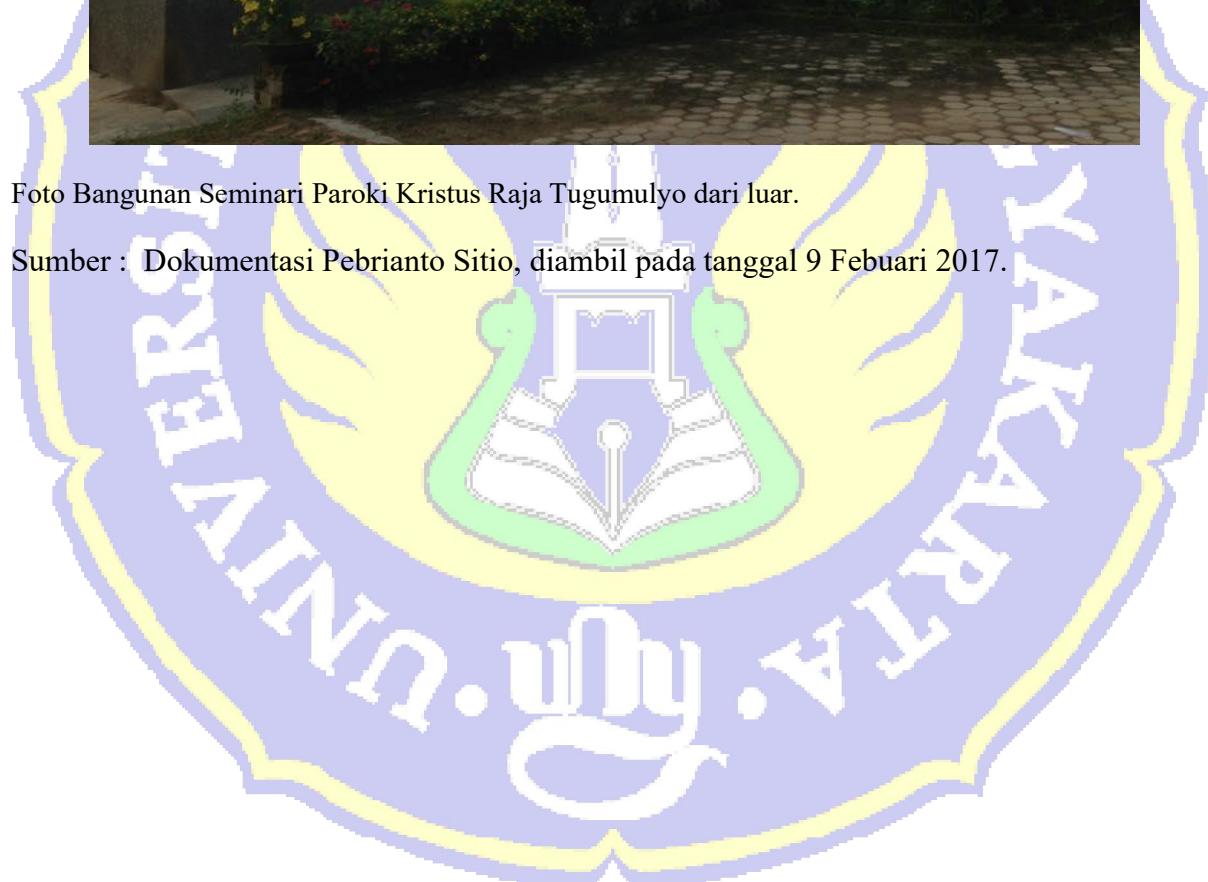
LAMPIRAN II**Data Umat Paroki Kristus Raja Pada Bulan November 2005**

No	Kring/Stasi	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
01	Tugumulyo	156	673
02	Tugu Jaya	132	314
03	Lubuk Seberuk	96	267
04	Rantau Durian	99	315
05	Gajah Mati SP 6 & 7	23	70
06	Tanjung Sari	11	53
07	Tinggal Jaya	20	65
08	Jamantras	73	223
09	Burnai Barat dan Timur	42	151
10	Bunut	23	93
11	Sungai Belida	19	78
12	Mataram Jaya	82	224
13	Rotan Mulia	34	98
14	SKPD 3	11	30
15	SKPD 1 & 2	17	17
16	Jaya Bakti	13	37
17	MargaBakti	12	158
18	Surya Adi	19	20
19	Dabuk Rejo	71	229
20	Bumi Harjo	11	39
21	C 3	7	21
22	C 2	16	52
23	C 1	21	45
24	Bruas	21	62
25	Todorejo	35	126
26	Tulung Harapan	8	16
27	Sidomulyo	16	68
28	Kayulabu SP 1 dan 2	10	36
29	Kayulabu SP 2 dan 3	12	30
30	Sumber Agung	88	330
31	Kepayang	68	206
JUMLAH KESELURUHAN		1.266	4.079

Lampiran 4.

Foto Bangunan Seminari Paroki Kristus Raja Tugumulyo dari luar.

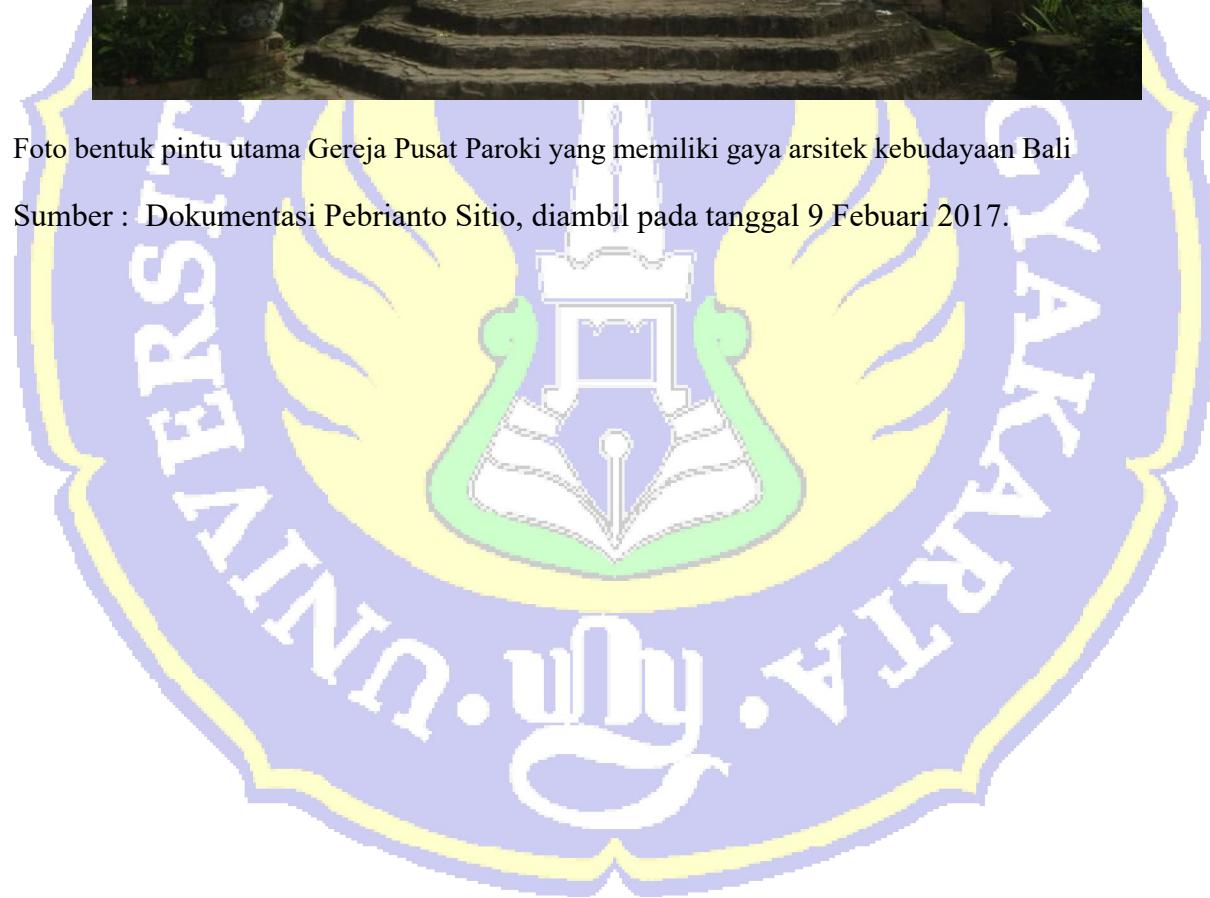
Sumber : Dokumentasi Pebrianto Sitio, diambil pada tanggal 9 Februari 2017.



Lampiran 5.

Foto bentuk pintu utama Gereja Pusat Paroki yang memiliki gaya arsitek kebudayaan Bali

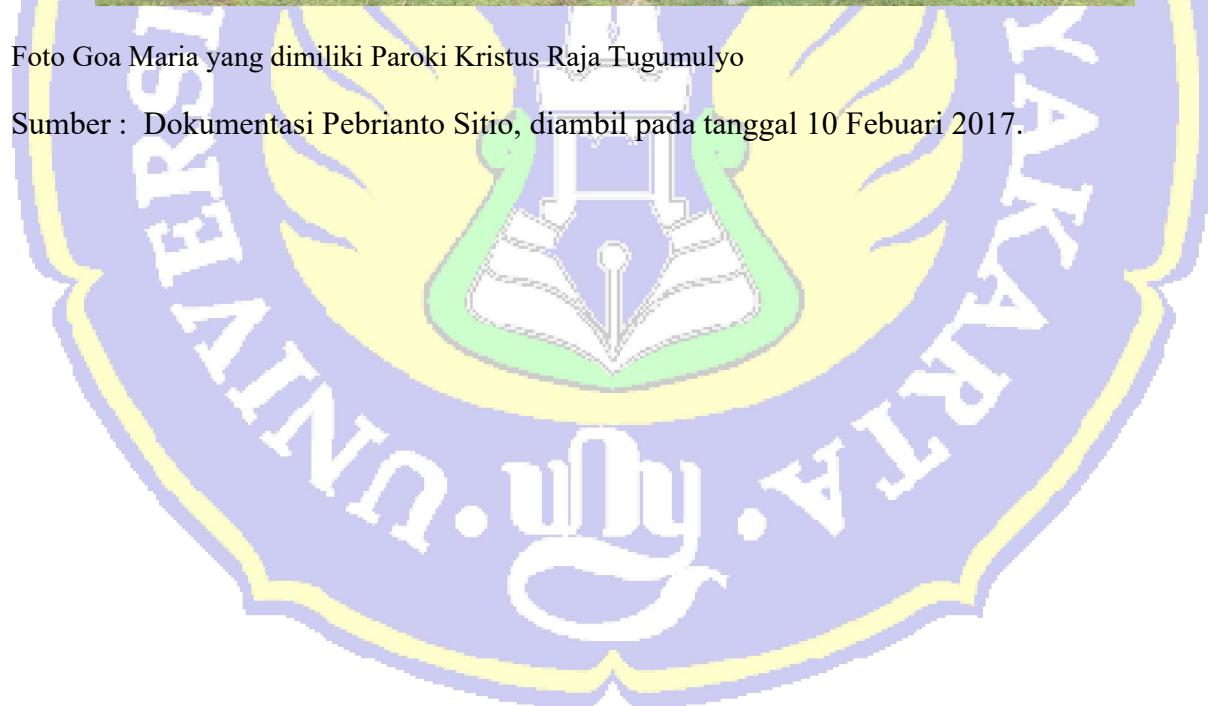
Sumber : Dokumentasi Pebrianto Sitio, diambil pada tanggal 9 Februari 2017.



Lampiran 6.

Foto Goa Maria yang dimiliki Paroki Kristus Raja Tugumulyo

Sumber : Dokumentasi Pebrianto Sitio, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.



Lampiran 7.

Foto mengenai Pastor Paroki dalam kegiatan Misa Paroki Kristus Raja Tugumulyo di Gereja Pusat Paroki Kristus Raja Tugumulyo.

Sumber : Dokumentasi Paroki Kristus Raja Tugumulyo, Sumatera Selatan, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.

Lampiran 8.

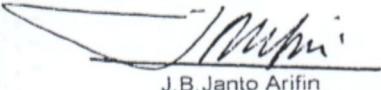
Foto bersama para Frater dan Biarawati dalam kegiatan Perayaan Minggu Panggilan dan Tahun Hidup Bakti 2015 Paroki Kristus Raja Tugumulyo.

Sumber : Dokumentasi Paroki Kristus Raja Tugumulyo, Sumatera Selatan, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.

Lampiran 9.

32

**PERHITUNGAN BAHAN DAN UPAH UNTUK
GEREJA di TUGUMULYO OKI**

Bedeng kerja	1 bh	300.000,-	300.000,-
Papan pengukur/tiang	102 m"	1.000,-	102.000,-
Galian tanah	171 m3	3.500,-	167.500,-
Pasir urug	104 m3	10.000,-	1.040.000,-
Tanah urug	72 m3	5.000,-	360.000,-
Batu gunung	90 m3	26.500,-	2.385.000,-
Batu bata	10.000 bh	45,-	450.000,-
Koral	60 m3	37.500,-	2.250.000,-
Pasir pasang	100 m3	12.500,-	1.375.000,-
1. Besi beton	7.500 kg	1.500,-	11.250.000,-
1. Kawat beton	81 kg	2.500,-	202.500,-
2. Semen	1.454 kt	10.500,-	15.267.000,-
3. Paku	100 kg	2.000,-	200.000,-
1. Papan bekisting	40 m3	175.000,-	7.000.000,-
3. Kayu 8/12 kls II	5 m3	350.000,-	1.050.000,-
3. Kayu list 1/4 kls.III	1.672 m"	200,-	334.400,-
3. Kayu 5/7 dan 3/4 Kls.III	8 m3	275.000,-	2.200.000,-
3. Kayu listplank Kls.II	90 m"	10.000,-	900.000,-
3. Genteng	10.400 bh	450,-	4.680.000,-
3. Karpus	216 bh	800,-	1.728.000,-
1. Pintu kayu	4 bh	50.000,-	200.000,-
1. Pintu besi	1 set	3.500.000,-	3.500.000,-
3. Kunci	4 bh	25.000,-	100.000,-
1. Engsel	12 bh	1.500,-	18.000,-
3. Meja Altar (beton)	1 set	1.500.000,-	1.500.000,-
3. Dempul	26 kg	3.000,-	78.000,-
7. Cat dasar	38 kg	3.000,-	114.000,-
3. Cat minyak	31 kg	6.000,-	126.000,-
3. Cat tembok	143 kg	4.000,-	572.000,-
3. Talang seng	22 m"	12.500,-	275.000,-
1. TI 2 x 40 Watt	4 bh	50.000,-	200.000,-
2. TI 1 x 40 Watt	19 bh	35.000,-	665.000,-
3. TI 1 x 20 Watt	4 bh	20.000,-	80.000,-
4. Stopkontak	6 bh	35.000,-	210.000,-
5. Bangku gereja	50 bh	200.000,-	10.000.000,-
3. Amplas kertas	50 lbr	500,-	25.000,-
7. Asbes plat 3mm	418 kp	4.500,-	1.881.000,-
3. Upah	216 m2	75.000,-	16.200.000,-
3. Tegel abu-abu 30/30	2.376 kp	400,-	950.400,-
Jumlah			Rp. 79.810.800,-
Biaya tak terduga 10 %			Rp.07.981.080,-
Rekapitulasi			Rp.87.791.880,-
Dibulatkan menjadi			Rp87.792.000,-
Terbilang Delapan puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah			
Palembang, 27 Oktober 1994			
			
J.B. Janto Arifin			

Arsip Perhitungan bahan dan upah dalam pembangunan Gereja Pusat Paroki Kristus Raja Tugumulyo pada tahun 1994.

Sumber : Arsip Paroki Kristus Raja Tugumulyo, Sumatera Selatan, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.

Lampiran 10.

**PERNYATAAN TIDAK BERKEBERATAN
WARGA LINGKUNGAN PEMBANGUNAN
TEMPAT IBADAT KATOLIK**

NO.	N A M A	ALAMAT	TANDA TANGAN
01.	Pra'i	Tugumulyo Kp. II Rt. III	01 <u>Shyf</u>
02.	Kasran	sda	02 <u>Kasran</u>
03.	Sukino	sda	03 <u>Sukino</u>
04.	Sumarji	sda	04 <u>Sumarji</u>
05.	Sugeng	sda	05 <u>Sugeng</u>
06.	Risman	sda	06 <u>Risman</u>
07.	Tunjang	sda	07 - - -
08.	Basmin	sda	08 <u>Basmin</u>
09.	Pardi	sda	09 <u>Pardi</u>
10.	Dakir	sda	10 <u>Dakir</u>
11.	Misrad	sda	11 <u>Misrad</u>
12.	Wasum	sda	12 <u>Wasum</u>
13.	Dulbari	sda	13 <u>Dulbari</u>
14.	Komang	sda	14 <u>Komang</u>
15.	Sutrisno	sda	15 <u>Sutrisno</u>
16.	Jumali	sda	16 <u>Jumali</u>
17.	Mislan	sda	17 <u>Mislan</u>
18.	Raskim	sda	18 <u>Raskim</u>
19.	Kasan Sumedi	sda	19 <u>Kasan Sumedi</u>
20.	Sukiman	sda	20 <u>Sukiman</u>

Tugumulyo : 25 Nop. 1994
Mengetahui

Sukiman
Ketua Rt. III

Surat pernyataan warga lingkungan sekitar Gereja Paroki Kristus Raja Tugumulyo yang tidak keberatan dalam pembangunan Gereja Pusat Paroki Tugumulyo pada tahun 1994.

Sumber : Arsip Paroki Kristus Raja Tugumulyo, Sumatera Selatan, diambil pada tanggal 10 Februari 2017.